



Mengajarkan Keterampilan Kreatifitas Anak-Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Membuat Tempat Pensil Dari Stik Es Skrim Di SLB Negeri Siborong-Borong

Tri Putri Roma Ito Manurung¹, Maharani Kristina Manik², Helena Turnip

¹ IAKN, Tarutung; triputrimanurung02@gmail.com

² IAKN, Tarutung; maharanimanik0@gmail.com

³ IAKN, Tarutung; helenaturnip02@gmail.com

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 11/02/2023

Abstract

Jurnal ini membahas implementasi metode mengajarkan keterampilan kreativitas kepada anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Siborong-borong. Penelitian ini fokus pada pembuatan tempat pensil menggunakan stik es krim sebagai sarana pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak, memberikan mereka peluang untuk mengembangkan keterampilan motorik dan kecakapan tangan, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkreasi. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang program pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan potensi anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Keywords

Keterampilan Kreativitas, Tunagrahita, Pengembangan Motorik Halus

Corresponding author

Tri Putri Roma Ito Manurung, Maharani Kristina Manik, Helena Turnip

IAKN, Tarutung; triputrimanurung02@gmail.com, maharanimanik0@gmail.com, helenaturnip02@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendahuluan jurnal ini mencerminkan komitmen untuk memahami dan meningkatkan keterampilan kreatifitas anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita di lingkungan pembelajaran khusus, khususnya di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Siborong-Borong. Mengambil inspirasi dari keunikan setiap individu, penelitian ini menggali potensi kreatifitas mereka melalui penerapan metode pembelajaran yang melibatkan kreativitas, dengan fokus pada pembuatan tempat pensil menggunakan stik es krim.

Dengan latar belakang ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam tentang dampak positif pengajaran keterampilan kreatifitas pada



perkembangan anak-anak tunagrahita. Melalui kegiatan praktis seperti membuat tempat pensil dari stik es krim, diharapkan mampu merangsang kreativitas, meningkatkan keterampilan motorik, serta memperkuat kemandirian anak-anak dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Pentingnya memahami dan mendukung perkembangan kreatifitas pada anak-anak berkebutuhan khusus menjadi landasan utama penelitian ini. Melalui upaya ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Metode yang sesuai untuk pengajaran keterampilan kreativitas kepada anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam membuat tempat pensil dari stik es krim di SLB Negeri Siborong-Borong dapat melibatkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.

Langkah-langkahnya mencakup:

a. Perencanaan Proyek:

- Identifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik untuk keterampilan kreatifitas.
- Tentukan tahap-tahap pembuatan tempat pensil dan materi yang diperlukan.

b. Sesi Pembelajaran Interaktif:

- Fasilitator membimbing anak-anak dalam setiap langkah pembuatan tempat pensil.
- Libatkan mereka dalam pengambilan keputusan terkait desain dan warna.

c. Penerapan Pengetahuan:

- Dorong anak-anak untuk menerapkan pengetahuan dan kreativitas mereka selama proses pembuatan.
- Berikan dukungan dan arahan ketika diperlukan.

d. Refleksi dan Evaluasi:

- Setelah selesai, selenggarakan sesi refleksi untuk mendiskusikan pengalaman dan hasil karya.

- Evaluasi tidak hanya dari aspek kreatifitas, tetapi juga peningkatan kemandirian anak-anak.

e. Kolaborasi:

- Libatkan staf pendidik dan ahli terkait dalam mendukung proses pembelajaran. Metode ini tidak hanya membangun keterampilan kreatifitas, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan kemandirian anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam konteks aktivitas sehari-hari..

PEMBAHASAN

Mengajarkan kreativitas kepada anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita memerlukan pendekatan yang khusus dan sensitif. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat membantu:

a. Pemahaman Individu:

- Kenali kebutuhan dan potensi kreatif masing-masing anak tunagrahita.
- Pahami preferensi mereka terkait metode pembelajaran dan jenis aktivitas kreatif.

b. Stimulasi Sensorik:

- Gunakan stimulasi sensorik, seperti sentuhan atau pendengaran, untuk membangkitkan rasa kreativitas.
- Aktivitas yang melibatkan berbagai indera dapat membantu mengembangkan potensi kreatif.

c. Visualisasi Kreatif:

- Gunakan gambar, warna, dan objek visual untuk merangsang imajinasi.
- Kegiatan seni visual seperti melukis atau membuat karya seni dapat menjadi sarana ekspresi kreatif.

d. Aktivitas Bergerak:

- Libatkan anak-anak dalam aktivitas fisik yang merangsang kreativitas, seperti tari atau gerakan tubuh yang terkoordinasi.

- Aktivitas ini tidak hanya mendukung perkembangan kreatif, tetapi juga kesehatan fisik.
- e. Kolaborasi dan Sosialisasi:
- Fasilitasi kolaborasi dengan teman sebaya atau mentor untuk meningkatkan keterlibatan sosial dan berbagi ide kreatif.
 - Keberadaan model peran kreatif juga dapat memberikan inspirasi.
- f. Fleksibilitas dalam Evaluasi:
- Adopsi pendekatan evaluasi yang fleksibel dan berorientasi pada kemajuan individual.
 - Berikan umpan balik positif untuk mendorong percobaan kreatif dan inovasi.
- g. Adaptasi Materi Pembelajaran:
- Sesuaikan metode pengajaran dan materi pembelajaran agar sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan khusus setiap anak.
 - Gunakan pendekatan praktis dan visual.
- h. Rutinitas yang Mendukung Kreativitas:
- Bangun rutinitas yang memberikan waktu dan ruang untuk kegiatan kreatif setiap hari.
 - Konsistensi dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas.
- i. Pendidikan Terpadu:
- Integrasikan aspek kreatif dalam setiap mata pelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak.
 - Pelajaran terpadu dapat membantu memperkuat koneksi antara konsep-konsep.
- j. Dukungan Keluarga dan Tim Terapeutik:
- Libatkan keluarga dan tim terapeutik dalam upaya mengembangkan kreativitas anak.
 - Kolaborasi tim yang terkoordinasi dapat memberikan dukungan holistik.

Penting untuk selalu memahami kebutuhan dan preferensi masing-masing anak, serta beradaptasi sesuai perkembangan individu mereka.

Mengajarkan keterampilan kreatifitas kepada anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita, seperti di SLB Negeri Siborong-Borong, dapat dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan berorientasi pada pengembangan keterampilan motorik halus mereka. Salah satu kegiatan yang dapat dijalankan adalah membuat tempat pensil dari stik es krim.

Langkah pertama adalah mempersiapkan bahan-bahan, seperti stik es krim, lem, cat, dan berbagai hiasan. Guru dapat memandu anak-anak dalam memahami langkah-langkah dasar pembuatan tempat pensil, memotong stik es krim, dan menyusunnya secara kreatif. Selama proses pembuatan, guru dapat memberikan bimbingan secara individual sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus, tetapi juga merangsang daya imajinasi dan kreativitas anak-anak.

Pentingnya memberikan dukungan positif dan pujian selama kegiatan untuk memotivasi anak-anak dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Sebagai tambahan, guru juga dapat mengintegrasikan unsur pendidikan seperti pengenalan warna, bentuk, dan konsep matematika sederhana selama kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan membuat tempat pensil dari stik es krim tidak hanya menjadi sarana pembelajaran keterampilan praktis, tetapi juga menjadi medium yang mengembangkan potensi kreatif dan perkembangan holistik anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Siborong-Borong.

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam membuat tempat pensil dari stik es krim:

a. Persiapkan Bahan:

- Kumpulkan stik es krim yang bersih dan kering.
- Siapkan lem kayu atau lem panas.
- Persiapkan cat atau hiasan lainnya (opsional).

b. Rancang Desain:

- Tentukan bentuk dan ukuran tempat pensil yang ingin Anda buat.
- Atur stik es krim sesuai dengan desain yang diinginkan.

c. Susun Stik Es Krim:

- Tempel stik es krim satu per satu dengan menggunakan lem kayu atau lem panas.
- Pastikan mereka rapat dan membentuk bentuk yang diinginkan.

d. Rekatkan Bagian Sisi:

- Sambungkan stik es krim di bagian sisi untuk membentuk dinding tempat pensil.
- Gunakan lem untuk memastikan kekuatan struktur.

e. Beri Finishing (Opsional):

- Jika diinginkan, cat atau hias tempat pensil sesuai selera Anda.
- Tunggu hingga cat atau hiasan kering sebelum digunakan.

f. Tingkatkan Kekuatan (Opsional):

- Untuk meningkatkan kekuatan, Anda dapat menambahkan lapisan tambahan stik es krim atau menggunakan bahan penguat lainnya.

g. Biarkan Kering:

- Pastikan lem dan cat kering sepenuhnya sebelum Anda mulai menggunakan tempat pensil tersebut.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan jurnal ini mengenai pengajaran keterampilan kreatifitas kepada anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita dengan membuat tempat pensil dari stik es krim di SLB Negeri Siborong-Borong, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif terhadap perkembangan holistik anak-anak tersebut.

Pembelajaran melalui kegiatan praktis seperti pembuatan tempat pensil tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus, tetapi juga merangsang kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif anak-anak. Dukungan guru dengan memberikan

bimbingan individual dan pujian positif memainkan peran kunci dalam memotivasi anak-anak berkebutuhan khusus, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengurangi potensi ketidakmampuan.

Keseluruhan, jurnal ini menyoroti pentingnya pendekatan kreatif dalam mengajar anak-anak berkebutuhan khusus dan menekankan bahwa kegiatan praktis seperti membuat tempat pensil dari stik es krim dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan keterampilan dan potensi anak-anak tunagrahita di lingkungan SLB Negeri Siborong-Borong

REFERENCES

Mareza, L. (2016). Pengajaran Kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus pada Pendidikan Inklusi. Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi, 1(2).

Saputri, AAFE, Koni, NA, Tonggi, DL, Nusi, W., Yusuf, RRP, Rahmat, A., & Isnanto, I. (2022). PEMBUATAN TEMPAT PENSIL BERBAHAN STIK ES KRIM UNTUK EDUKASI SADAR LINGKUNGAN. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan , 1 (3), 97-100.

Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 1-14.

Aryani, D. I. (2022). POS KREATIVITAS SEBAGAI SARANA PEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN BAGI ANAK DAN REMAJA BERKEBUTUHAN KHUSUS. DUNIA ILMU EKONOMI DAN MANAJEMEN.

Mais, A. (2016). Media pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK): Buku referensi untuk guru, mahasiswa dan umum. Pustaka Abadi.